

**HUBUNGAN ANTARA HARAPAN (*AL-RAJA'*) DENGAN *GRIT* PADA
MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

disusun oleh:

Ahmad Nur Fuadi

17107010079

Dosen Pembimbing Skripsi:

Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.

NIP. 19900407 201903 2 014

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS LMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

PERYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Nur Fuadi

NIM : 17107010079

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Harapan (*Al Raja*’) dengan *Grit* pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur’an di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini terbukti ditemukan adanya plahiasi dari karya orang lain, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Yang menyatakan



Ahmad Nur Fuadi

NIM. 17107010079

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Nur Fuadi

NIM : 17107010079

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan antara Harapan (*Al Raja'*) dengan *Grit* pada

Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Pembimbing



Denisa Apnliawati, S.Psi., M. Res.

NIP. 19900407 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-796/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : "Hubungan Antara Harapan (Al Raja') Dengan Grit Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an
Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD NUR FUADI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010079
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED

Valid ID: 62fa1c98a4b49



Penguji I

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62f4adfc44747



Penguji II

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 62f61346b7b92



Yogyakarta, 02 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62fb02f63bdaf

HALAMAN MOTTO

“Hidup didunia hanya sekali carilah maknanya, agar hidup tidak gersang”

“Hidup bak aktor yang memainkan perannya dalam pertunjukkan, jadilah aktor yang terkenal dengan segala kebaikan sehingga penduduk langit sangat mengenal walau belum berjumpa”

“Semua ada porsinya, kalau sudah ranah Tuhan jangan coba-coba menuhankan orang apalagi menuhankan kemampuan diri”

“Banyak hal-hal yang dirasa tidak bisa dilakukan namun itu adalah sudut pandang makhluk berbeda cerita ketika sudah mampu memakai sudut pandang Allah”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah sebagai ucapan syukur kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan nikmat yang selalu diberikan, karya ini dapat diselesaikan. Karya ini saya persembahkan kepada :

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Alm. Bapak, Alm.Ibu, Kakak-kakak dan Keluarga Besar
Do'a dan semangat dari mereka yang mengantarkanku sampai pada tahap ini

SAUDARA SEPERJUANGAN

Psikologi Angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, hidayah, serta perlindungan kepada hamba-hambaNya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, manusia utusan Allah SWT yang membawa cahaya ajaran Islam dari masa kegelapan hingga masa terang benderang seperti saat ini.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Very Julianto, M.Psi., selaku Dosen Penasehat Akademik. Terima kasih atas masukan dan saran yang telah diberikan selama ini.
5. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Ungkapan terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan, dukungan serta masukan kepada penulis.
6. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan penulis.
7. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan penulis.

8. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staf bidang Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
9. Kepada Alm Ibu tersayang, Mundiayah, S.T dan Alm Bapak tercinta, Endaryanto. Terima kasih atas segala doa yang selalu terucap dalam setiap nafas, pengorbanan yang tidak akan bisa terbalas, serta cinta dan kasih sayang yang tulus.
10. Kepada kakak-kakak tercinta Emma Khoirunnisa, S.Pt., dan Safriana Fian Amanati, Aptd., terima kasih atas kebersamaannya. Alhamdulillah kita bisa sampai pada titik ini walaupun dihadapkan dengan kepergian kedua orang tua kita.
11. Kepada Kakak Sepupu tercinta Haifani Eka Yuswanti yang telah menanggung biaya kuliah saya dari semester satu sampai saat ini. Semoga Allah balas kebaikan Mbak Yus sekeluarga dengan sebaik-naiknya balasan.
12. Kepada seluruh responden penelitian dan seluruh pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
13. Keluarga kecil rohis SMA 2 Bantul, Nafi, Haris, Hendra, Gofar, Alwi, Dian, Rizky, Yusrina, Icha dan Inung.
14. Terima kasih Danar, Putri Hafisyah, Mega dan teman-teman kelas B, tempat diskusi dan dukungan sosial untuk menyelesaikan skripsi.
15. Terima kasih untuk Alm Ubed teman yang belum sempat kenal jauh namun telah memberi banyak hikmah yang bisa diambil
16. Kepada keluarga besar PT Denam Mitra Selaras, Pak Eka, Pak Yanuar, Mas Eka, Pak Budi, Mbak Ninung, Mbak Rani. Terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama ini.

Semoga Allah SWT, senantiasa membalas kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan. Demikian, semoga dengan adanya penelitian ini yang berupa skripsi, mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu Psikologi di bidang keislaman pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Penulis

menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Penulis



Ahmad Nur Fuadi

NIM. 17107010079



DAFTAR ISI

PERYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II	16
DASAR TEORI	16
A. Grit	16
1. Pengertian <i>Grit</i>	16
2. Aspek-Aspek <i>Grit</i>	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Grit</i>	17
B. Harapan (<i>Al-Raja</i>)	21
1. Pengertian Harapan (<i>Al-Raja</i>)	21
2. Aspek-Aspek Harapan (<i>Al-Raja</i>)	23
3. Ciri-ciri Individu yang Mempunyai Harapan Tinggi	26
C. Dinamika Hubungan Antara Harapan (<i>Al Raja</i> ') dengan <i>Grit</i> pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an	27

D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
1. <i>Grit</i> (Ketabahan).....	30
2. Harapan (<i>Al-Raja</i>)	30
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
E. Metode dan Alat Pengumpul Data	32
1. Skala <i>Grit</i>	33
2. Skala Harapan (<i>Al-Raja</i>)	34
F. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas.....	36
1. Validitas.....	36
2. Seleksi Aitem	37
3. Reliabilitas.....	37
G. Metode Analisis Data.....	37
1. Uji Asumsi.....	38
a. Investigasi Keberadaan <i>Outlier</i>	38
b. Uji Normalitas	38
c. Uji Linearitas.....	38
d. Uji Heterokedastisitas.....	38
e. Uji Autokorelasi	39
2. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Orientasi Kancan dan Persiapan.....	40
1. Orientasi Kancan	40
2. Persiapan Penelitian	41
B. Pelaksanaan Penelitian	47
C. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data	48

2. Kategorisasi Subjek.....	49
3. Uji Beda.....	51
4. Uji Asumsi.....	59
5. Uji Hipotesis.....	61
D. Pembahasan.....	63
BAB V.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor aitem	33
Tabel 2. <i>Blueprint</i> skala <i>grit</i>	33
Tabel 3. <i>Blueprit</i> skala harapan (<i>al-raja</i> ').....	35
Tabel 4. Sebaran aitem lolos dan gugur skala <i>grit</i>	43
Tabel 5. Sebaran aitem lolos skala <i>grit</i> dengan nomor baru	44
Tabel 6. Sebaran aitem lolos dan gugur skala harapan (<i>al-raja</i> ')	45
Tabel 7. Sebaran aitem lolos skala harapan (<i>al-raja</i> ') dengan nomor baru	46
Tabel 8. Hasil uji reliabilitas alat ukur	47
Tabel 9. Deskripsi data penelitian.....	48
Tabel 10. Rumus kategorisasi subjek.....	49
Tabel 11. Kategorisasi <i>grit</i>	50
Tabel 12. Kategorisasi harapan (<i>al-raja</i> ').....	50
Tabel 13. Statistik <i>girt</i> berdasarkan jenis kelamin, prodi dst.....	51
Tabel 14. Hasil uji homogenitas (jenis kelamin)	53
Tabel 15. Hasil uji <i>independent sample t</i> test (jenis kelamin)	53
Tabel 16. Hasil uji homogenitas (prodi atau jurusan)	54
Tabel 17. Hasil uji <i>independent sample t</i> test (prodi atau jurusan).....	54
Tabel 18. Hasil uji homogenitas (jumlah hafalan)	55
Tabel 19. Hasil uji <i>independent sample t</i> test (jumlah hafalan).....	55
Tabel 20. Hasil uji homogenitas (lama menghafal)	56
Tabel 21. Hasil uji <i>independent sample t</i> test (lama menghafal)	56
Tabel 22. Hasil uji homogenitas (IPK)	57
Tabel 23. Hasil uji <i>independent sample t</i> test (IPK)	57
Tabel 24. Hasil uji homogenitas (tempat tinggal).....	58
Tabel 25. Hasil uji <i>independent sample t</i> test (tempat tinggal).....	58
Tabel.26 Hasil uji homogenitas (kesibukan).....	59
Tabel.27 Hasil uji <i>independent sample t</i> test (kesibukan)	59
Tabel 28. <i>Cook distance</i>	60
Tabel 29. Hasil uji autokorelasi	61

Tabel 30. Hasil uji regresi linear sederhana	61
Tabel 31. <i>Model coefficients grit</i>	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan dinamika hubungan antar variabel	28
Gambar 2. Kurva uji normalitas Q-Q Plot (Jenis kelamin).....	52
Gambar 3. Kurva uji normalitas Q-Q Plot (Prodi atau jurusan)	53
Gambar 4. Kurva uji normalitas Q-Q Plot (Jumlah hafalan)	54
Gambar 5 Kurva uji normalitas Q-Q Plot (Lama menghafal).....	55
Gambar 6. Kurva uji normalitas Q-Q Plot (IPK)	56
Gambar 7. Kurva uji normalitas Q-Q Plot (Tempat tinggal)	57
Gambar 8. Kurva uji normalitas Q-Q Plot (Kesibukan)	58
Gambar 9. Residual Plot	59
Gambar 10. Hasil Uji Kurva Q-Q Plot.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Estimasi sampel (G*Power)	82
Lampiran 2. <i>Preliminary Research</i>	83
Lampiran 3. Validitas skala penelitian	88
Lampiran 4. Skala penelitian <i>try out</i>	113
Lampiran 5. Tabulasi data hasil <i>try out</i>	117
Lampiran 6. Seleksi aitem dan reliabilitas skala	121
Lampiran 7. Skala penelitian	124
Lampiran 8. Tabulasi data penelitian	128
Lampiran 9. Deskriptif statistic	139
Lampiran 9. Kategorisasi subjek	139
Lampiran 10. Uji Beda	140
Lampiran 11. Uji Asumsi	143
Lampiran 12. Uji Hipotesis	143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA HARAPAN (*AL-RAJA'*) DENGAN *GRIT* PADA
MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Ahmad Nur Fuadi
Denisa Apriliawati

INTISARI

Mahasiswa penghafal Al-Qur'an setiap harinya dituntut untuk disiplin menyelesaikan target setoran hafalan ditambah harus menyelesaikan tugas kuliah. *Grit* sendiri merupakan salah satu *trait* yang penting bagi individu, tidak terkecuali mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harapan dengan *grit* pada mahasiswa penghafal Al Qur'an. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Subjek yang diteliti berjumlah 89 (N=89) dengan kriteria subjek yaitu, mahasiswa aktif S1 UIN Sunan Kalijaga, berusia 18-25 tahun dan mempunyai hafalan minimal 3 Juz.. Alat ukur yang digunakan adalah skala harapan dan skala *grit*. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian menunjukkan $F(1;87) = 84,0$ ($p < 0,001$) yang artinya hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat hubungan positif antara harapan dengan *grit* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di UIN Sunan Kalijaga. Selain itu diketahui juga nilai $R\ square = 0,49$ yang artinya harapan berpengaruh terhadap *grit* sebesar 49%, sedangkan 51% sisanya disumbangkan oleh variable-variabel lain. Harapan dapat digunakan sebagai predictor *grit* mahasiswa penghafal Al Qur'an dengan rumus prediksi $Y = 20,05 + 0,58 X$. Sehingga implikasi hasil tersebut dapat diperkirakan apabila konstanta harapan naik 1 maka dapat memprediksi kenaikan *grit* sebesar 0,58.

Kata kunci: *Grit*, Harapan, Mahasiswa penghafal Al Qur'an

**HUBUNGAN ANTARA HARAPAN (AL-RAJA') DENGAN GRIT PADA
MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Ahmad Nur Fuadi
Denisa Apriliawati

ABSTRACT

Hafiz students are required to be disciplined in completing the target of memorizing the Qur'an so do to complete the college assignments every day. Grit itself is an important trait for each person, including Hafiz students. This research aims to determine the connection between hope and grit in Hafiz students. The method used in this research is a correlational quantitative method. The subjects studied were 89 (N = 89) with subject criteria that is an active students of S1 UIN Sunan Kalijaga, aged 18-25 years and had a minimum of 3 juz memorization. The measuring instrument used is the hope scale and grit scale. The data research was analyzed using simple linear regression analysis. The results of the research showed $F(1; 87) = 84.0$ ($p < 0.001$) which means the hypothesis is accepted or there is a positive relationship between hope and grit in Hafiz students at UIN Sunan Kalijaga. Furthermore, the value of $R^2 = 0.49$ which means that hope affects the grit by 49%, while the remaining 51% is affected by other variables. Hope can be used as a grit predictor for Hafiz students with the prediction formula $Y(\text{Grit}) = 20.05 + 0.58 X(\text{Hope})$. So that the implications of these results can be predicted if the hope constant increases by 1, it can predict the increase of grit by 0.58.

Keywords: grit, hope, hafiz students

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gelar sarjana merupakan salah satu gelar pendidikan yang diimpikan oleh para siswa setelah menempuh jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Menjadi seorang mahasiswa tidak hanya untuk mendapatkan gelar sarjana, namun mereka merupakan agen pembawa perubahan bagi suatu negara dengan berbagai bidang sosial, politik, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Mahasiswa jenjang S1 rata-rata berusia 18-23 tahun, mereka tergolong sebagai masa dewasa awal yang merupakan masa dimana mereka akan mengalami perubahan dari masa remaja menuju dewasa (transisi). Individu yang berada pada masa ini sudah mengetahui keinginannya namun belum sepenuhnya mengetahui perannya sebagai dewasa (Fauziah, 2015).

Sekarang ini tidak hanya siswa lulusan SMA saja yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan studi S1 namun banyak juga siswa atau santri dari pondok pesantren bahkan sekolah-sekolah kejuruan yang sama-sama memiliki tekad untuk melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi. Seorang santri penghafal Qur'an yang juga berperan sebagai mahasiswa S1 memiliki tuntutan untuk mempelajari bidang keilmuannya sekaligus menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini tentunya akan memberikan tantangan tersendiri. Mereka dituntut untuk disiplin setiap harinya yakni menyelesaikan target membaca ataupun setor hafalan ditambah harus menyelesaikan tugas kuliah (Widiantoro et al., 2017).

Dalam hadist yang riwayatnya *muttafaqun alaih* juga disebutkan pentingnya menjaga hafalan Al Qur'an bagi penghafal Al-Qur'an.

عن ابن عمر -رضي الله عنهما- أن رسول الله -صلى الله عليه وسلم- قال: «إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ.

Dari Ibnu Umar -raḍiyallāhu 'anhumā- bahwa Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "*Sesungguhnya perumpamaan orang yang menghafal Al-Qur`ān seperti unta yang diikat. Jika ia menjaganya, ia dapat menahannya. Jika ia melepaskannya, unta itu akan pergi.*" Dari hadist tersebut dapat dipahami

bahwa jika penghafal Al Qur'an menjaga hafalannya dengan konsisten dan penuh kesungguhan maka hafalannya akan terjaga, sebaliknya apabila tidak dijaga maka hafalan Al Qur'an bagaikan unta yang tidak diikat, unta tersebut akan liar dan bebas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yayasan Nusantara Mengaji dapat diketahui bahwa di Indonesia sendiri antusias menghafal Al-Qur'an mulai meningkat, tercatat pada tahun 2017 dari 240 juta penduduk, ada 30 ribu penghafal Al-Qur'an (*jawapos.com*, 2017). Hal ini selaras dengan pernyataan Agus Nafi selaku Direktur Eksekutif Laz AlAzhar menyatakan bahwa jumlah tersebut semakin bertambah seiring berjalanya waktu dan ditambah banyak sekolah, baik formal maupun non formal yang memberikan program khusus menghafal Al-Qur'an (*republika.co.id*, 2021) . Antusias ini juga disambut positif oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang membuat jalur penerimaan dan program beasiswa untuk mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Setidaknya ada 10 perguruan tinggi yang menerapkan program tersebut antara lain : UIN, ITS, IPB, Universitas Andalas, UNS (Universitas Sebelas Maret), Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Malang dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (*tempo.co*, 2021),. Diharapkan dengan adanya program tersebut membuat mahasiswa penghafal Al-Qur'an lebih semangat dalam menempuh pendidikan sarjana.

Dari studi literatur yang sudah ada, menghafal Al-Qur'an memiliki beberapa manfaat. Di antaranya menurut Masduki (2018) individu yang menghafal Al Qur'an akan diselimuti ketenangan jiwa, mendongkrak prestasi belajar dan meningkatkan kecerdasan. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, (Ginanjari, 2017; Idayu, 2020). Stiyamulyani & Jumini, (2018) menambahkan dalam proses meraih prestasi akademik maupun menghafal Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap kedisiplinan, HOTS (*High Order Thinking Skills*) dan manajemen waktu yang baik. Sehingga, mahasiswa penghafal Al Quran ini diharapkan memiliki keuntungan yang tidak dimiliki mahasiswa lainnya, yaitu tingkat hafalan Al-Qur'an

yang berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa (Wahyudi & Suwandi, 2020).

Namun, fakta di lapangan tidak selalu menunjukkan kondisi ideal yang membuat mahasiswa mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Menurut Solo et al., (2018) ada beberapa faktor yang menghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an antara lain: kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat, belum *istiqomah*, lemahnya manajemen waktu terutama dalam meluangkan waktu setelah *shalat fardhu* untuk mengulang atau menambah hafalan Al-Qur'an, malas *muroja'ah*, ayat-ayat yang sudah dihafal lupa. Sedangkan jika ditinjau dari pengajar beberapa faktor penghambat menghafal Al-Qur'an yakni terbatasnya waktu, lemahnya kemampuan membaca secara *bin nadzor* dan beban santri mahasiswa yang cukup banyak, seperti tugas kuliah yang menumpuk dan program ta'lim pondok yang menyita waktu mereka untuk menghafal Al-Qur'an (Firdausi & Hidayah, 2019).

Dari beberapa karakteristik di atas, peneliti berasumsi bahwa seharusnya ada nilai ketabahan yang dimiliki mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Karena dalam proses menghafal Al-Qur'an ataupun menyelesaikan tugas akademik dijumpai banyak hambatan yang mampu menggoyahkan tekad awal mahasiswa. Oleh karena itu, nilai ketabahan yang tinggi akan sangat membantu mahasiswa dalam mempertahankan apa yang menjadi tekad awalnya. Duckworth, (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa ketabahan mampu berkontribusi positif pada kesuksesan seseorang; ketabahan tersebut kemudian diistilahkan sebagai "*grit*". Pada dasarnya setiap individu memiliki *grit* yang mampu digunakan untuk memprediksi kesuksesan seseorang (Indraswari, 2020). *Grit* merupakan bagian dari kelompok *trait personality* yang mana merupakan kecenderungan individu untuk mempertahankan apa saja yang telah menjadi tujuan mereka dengan jangka waktu yang panjang dan sampai tujuan tersebut tercapai (Vivekananda, 2018).

Hasil dari *preliminary research* yang peneliti lakukan dengan menggunakan kuisioner dan melibatkan dua puluh responden didapatkan sebanyak delapan belas mahasiswa penghafal Al-Qur'an berada pada kategori *grit* sedang. Sedangkan dua mahasiswa berada pada kategori yang berbeda, satu mahasiswa dengan kategori tinggi dan satu mahasiswa dengan kategori rendah.

Selain itu, peneliti juga melakukan *preliminary research* dengan mewawancarai satu mahasiswa dan satu mahasiswi penghafal Al-Qur'an menunjukkan adanya hambatan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an, bahkan salah satu informan sempat terpikir untuk berhenti menghafal.

“Duka nya mungkin sama dengan temen-temen yang lain ketika ada tugas yang berat saya cenderung mengutamakan tugas tersebut. Kalo ditanya ada pikiran buat berhenti ngafal, itu pernah terjadi mas. Mungkin karena saya yang lebih mementingkan tugas yang berat dari kuliah mas. Jadi sempat pengen berhenti sampai 20 juz baru nanti diselesaikan setelah kuliah.” (LK, Pre-elim, 14 Oktober 2021)

Sementara itu, berdasarkan penuturan informan kedua (mahasiswi) ditemukan ketidakseimbangan antara target akademik kuliah dan target hafalan Al-Qur'an yang menyebabkan hafalan informan terganggu, namun tidak sampai terpikir untuk berhenti menghafal.

“Memang tidak bisa dipungkiri kalau terkadang ada penugasan kuliah yang memberatkan. Semester 4 ke atas itu fase rusaknya hafalan dalam artian tidak nambah dan cenderung lupa dengan hafalan yang sudah ada. Yaa, memang fase itu aku lebih memberatkan porsi kuliah daripada ngafal Qur'an.” (WT, Pre-elim, 26 September 2021).

Pada dasarnya setiap individu memiliki *grit* yang mampu digunakan untuk memprediksi kesuksesan seseorang (Indraswari, 2020). *Grit* merupakan bagian dari kelompok *trait personality* yang mana merupakan kecenderungan individu untuk mempertahankan apa saja yang telah menjadi tujuan mereka dengan jangka waktu yang panjang dan sampai tujuan tersebut tercapai (Vivekanandsa, 2018).

Salah satu penelitian mengenai mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an menyatakan bahwa untuk sukses dalam keduanya, mahasiswa harus memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik. Dengan kecerdasan intrapersonal yang baik mahasiswa akan mengetahui metode terbaik dalam menghafal Al-Qur'an, mengatur waktu antara kegiatan di kampus dan pesantren, manajemen stress dan teguh pendirian (Firdausi & Hidayah, 2019). Idayu (2020) dalam penelitiannya menekankan pentingnya manajemen waktu yang baik, bukan berarti mahasiswa harus melakukan banyak pekerjaan dalam waktu singkat, namun mereka harus mampu fokus terhadap tugas, baik akademik, menghafal Al Qur'an maupun kegiatan sehari-hari.

Selain kecerdasan intrapersonal, penting juga bagi mahasiswa untuk memiliki kecerdasan spiritual, karena dalam proses menghafal Al-Qur'an mahasiswa harus berupaya untuk mendekatkan diri kepada Allah agar senantiasa diberi kemudahan dalam menyelesaikan hafalannya (Oktapiani, 2020). Rasyid et al., (2019) menambahkan jika kecerdasan emosional juga mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan kata lain, semakin tinggi kecerdasan emosional pada individu penghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi pula motivasi untuk menghafal Al-Qur'an.

Dengan memiliki *grit* yang tinggi seseorang akan mencapai kesuksesan meskipun tidak memiliki bakat alami yang memadai (Duckworth, 2018). *Grit* juga mendorong seseorang untuk bisa sukses dalam mempertahankan pekerjaannya, baik di militer maupun karyawan secara umum (Eskreis-Winkler et al., 2014). Bahkan dalam dunia pernikahan, *grit* juga diketahui dapat membantu mempertahankan hubungan pasangan suami istri (Eskreis-Winkler et al., 2014). Selain dalam konteks pekerjaan atau pernikahan, *grit* juga membantu siswa untuk sukses dalam prestasi akademik (Bennett et al., 2020), meningkatkan kemampuan kognitif (Sackett et al., 2012), menambah keterampilan dan memperbaiki kebiasaan belajar (Credé & Kuncel, 2008) serta mematangkan persiapan karir setelah pendidikan (Lee & Sohn, 2017). Oleh sebab itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan *grit* peserta didik karena akan berdampak pada prestasi akademik, *attendance* dan retensi peserta didik (Allen et al., 2021).

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan pengaruh *grit* yang signifikan dan positif terhadap kesuksesan seseorang. Seharusnya mahasiswa penghafal Al-Qur'an bisa sukses atau mencapai keberhasilan ketika memiliki *grit* yang tinggi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Firdausi & Hidayah, (2019) yang menyatakan bahwa salah satu faktor pendukung keberhasilan mahasiswa penghafal Al-Qur'an adalah teguh dalam pendirian (tidak mudah menyerah dengan keadaan dan tidak tergoyahkan oleh lingkungan kampus). Apabila *grit* yang dimiliki mahasiswa penghafal Al-Qur'an rendah ada kemungkinan tingkat keberhasilannya juga rendah.

Menurut Duckworth, (2018) faktor yang mempengaruhi *grit* terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: minat (*interest*), latihan (*practice*), tujuan (*purpose*) dan harapan (*hope*). Sedangkan faktor eksternal meliputi: pengasuhan, lapangan bermain dan budaya *grit*. Pada penelitian Hochanadel dan Finamore (2015) serta Chrisantiana dan Sembiring (2017) ditemukan dua faktor yang mempengaruhi *grit* yakni *fixed mindset* dan *growth mindset*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *growth mindset* mempunyai pengaruh sebesar 31,8% dan *fixed mindset* mempunyai pengaruh 23,9% terhadap *grit* (Chrisantiana & Sembiring, 2017).

Sedangkan faktor yang berkaitan dengan pola asuh dibahas lebih lanjut oleh Syauqi et al., (2021) dengan melibatkan gaya pola asuh *authoritative parenting* (otoriter) *style*), *permissive parenting style* (pola asuh permisif) dan *authoritarian parenting style* (pola asuh yang berwibawa). Berdasarkan hasil yang didapatkan, hanya pola asuh *authoritative parenting style* yang mempunyai pengaruh positif terhadap *grit*. Sebaliknya untuk pola asuh permisif dan pola asuh otoriter berpengaruh negatif terhadap *grit*. Namun secara keseluruhan, pola asuh hanya mempunyai pengaruh terhadap *grit* sebesar 8,9% sedangkan sisanya 91,1% berkaitan dengan variabel faktor lain.

Hodge et al., (2019) dalam penelitiannya berpendapat bahwa spiritualitas dan harapan mempunyai pengaruh positif terhadap *grit*. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Vela et al., (2015), dikemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi *grit*, antara lain: *family support*, *subjective happiness*, *search for meaning*, *presence of meaning* dan harapan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa harapan dan *Presence of meaning* mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap *Grit*. Sedangkan penelitian yang terbaru dilakukan pada tahun 2018 dengan faktor antara lain: *life satisfaction* (kepuasan hidup), *search for meaning* (mencari makna kehidupan), *presence of meaning*, harapan dan *mindfulness*. Hasil dari penelitian tersebut faktor yang berpengaruh signifikan terhadap *Grit* yakni harapan (Vela et al., 2018).

Dari pemaparan di atas diketahui bahwa harapan adalah salah satu hal yang mempengaruhi *grit*. Menurut kamus psikologi Chaplin (2014), harapan

merupakan sikap yang bercirikan pada pengharapan individu pada sebuah hasil atau peristiwa yang baik dan menyenangkan. Berdasarkan teori Synder, (1995) harapan diartikan sebagai proses berpikir seseorang tentang tujuan, yang mana dalam prosesnya terdapat motivasi untuk bergerak (*agency*) dan cara (*pathways*) untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut teori ini, proses kognitif berada pada posisi lawan dari emosi, emosi dihipotesiskan sebagai “*sequelae*” dari pikiran dan aktivitas yang diarahkan pada tujuan (Snyder, Rand, & Sigmon, 2002)

Locke et al., (2015) menjelaskan ketika individu sudah menetapkan tujuan atau *goals* pada hal yang menjadi pilihannya maka individu tersebut akan berusaha sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Duckworth (2018) mengatakan bahwa harapan adalah langkah pertama dan terakhir yang harus melekat pada diri individu dalam mencapai sebuah tujuan. Individu yang mempunyai harapan terhadap masa depan lalu berusaha mengembangkannya setiap waktu tanpa berharap adanya keberuntungan termasuk individu yang mempunyai *grit* yang tinggi.

Di saat individu tidak mampu menjadikan kegagalan sebagai bahan evaluasi yang harus diperbaiki, tidak percaya diri, berfikir negatif dan tidak tahan menghadapi hinaan yang akan menambah tekanan psikologis bisa jadi harapan yang dimiliki individu tersebut rendah. Sedangkan individu yang memiliki harapan tinggi akan merasa bahwa mereka mampu menemukan jalan untuk mencapai tujuan mereka dengan selalu belajar dari hambatan-hambatan yang telah dialami (Snyder, Rand, & Sigmon, 2002). Selaras dengan harapan yang dimaksud Duckworth, (2018) bahwa harapan pada individu dengan *grit* yang tinggi tidak ada hubungannya dengan nasib baik, melainkan harapan berfokus pada tekad untuk bangkit kembali.

Dalam perspektif Islam, harapan dikenal dengan istilah *raja'* (Widayani, 2019). *Raja'* merupakan optimisme dari seorang hamba dalam menantikan sesuatu yang ia senangi atau inginkan. Penantian tersebut adalah wujud dari iman atau keyakinan dari seorang hamba yang mana harus secara terus menerus disirami dengan air keimanan (Dacholfany, 2014). Menurut Al Ghazali (1973), mengharapakan sesuatu yang disenangi tanpa adanya sebab (amal/tindakan) atau

memandang sebelah mata sebab (amal/tindakan) maka disebut *ghurur* (terpedaya). Sedangkan hamba yang mengharapkan sesuatu yang ia senangi dan percaya akan sebab (amal/tindakan), namun tidak mengusahakan sebab terjadinya harapan tersebut maka disebut *at tamani* (angan-angan).

Pada dasarnya *raja'* muncul pada individu dikarenakan adanya amal atau tindakan yang mendahuluinya (Moh Yusuf, 2020). Amal atau tindakan ini bisa berupa kebaikan, amal saleh dan lain-lain, sehingga dengan amal tersebut individu mengharapkan akan datangnya kebaikan. Berdasarkan hasil *survey*, *raja'* diketahui menjadi salah satu motivasi yang dominan pada responden penghafal Al-Qur'an (Nawaz & Jahangir, 2015). Pada hasil survei tersebut penghafal Al-Qur'an meyakini keutaman yang dijanjikan yaitu bahwa dirinya merupakan keluarga Allah SWT, dapat memberikan mahkota untuk kedua orang tuanya kelak dan mendapatkan *syafaat* atau pertolongan di akhirat.

Temuan di lapangan juga menunjukkan bahwa informan yang diwawancarai memiliki keinginan untuk menyelesaikan harapan, disini tersirat informan memiliki harapan.

“Mungkin untuk duka nya terkadang aku tidak bisa sesuai ekspektasi atau harapan baik dari keluarga ataupun masyarakat. Secara pribadi keinginan untuk menyelesaikan hafalan itu ada ditengah kesibukan kuliah dan suka duka itu wajar terjadi.” (WT, Pre-elim, 26 September 2021).

Berdasarkan studi mengenai literatur diatas dan temuan di lapangan peneliti menjadi tertarik untuk meneliti lebih jauh peran harapan terhadap *grit* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

Dari pemaparan tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dan mengukur hubungan harapan (*raja'*) dengan ketabahan (*grit*) pada mahasiswa yang sedang menjaga dan menyelesaikan hafalan sekaligus menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar S1. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti memberikan judul yaitu “Hubungan antara *Harapan (Al Raja')* dengan *Grit* pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan yang diajukan adalah rumusan masalah secara umum. Rumusan umum dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara harapan (*raja*’) dengan *grit* pada mahasiswa penghafal Al-Qur’an?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan umum yaitu, untuk mengetahui hubungan antara harapan (*raja*’) dengan *grit* (ketabahan) pada mahasiswa yang menghafal Al-Qur’an.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai hubungan antara harapan (*raja*’) dengan *grit* (ketabahan) pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan hafalan Al-Qur’an ini diharapkan mampu menambah pengetahuan baru terutama di bidang ilmu psikologi. Lebih khususnya peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada keilmuan di bidang psikologi positif dalam ranah psikologi agama, perkembangan, sosial dan keilmuan psikologi lainnya. Khususnya yang berkaitan dengan perilaku harapan dan *grit* pada individu dalam menggapai impian.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa Penghafal Al -Qur’an.

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan masukan berharga bagi mahasiswa yang sedang menghafal dan harus menjaga hafalan Al-Qur’annya. Diharapkan mahasiswa penghafal Al Qur’an bisa mempunyai harapan yang tinggi, sehingga *grit* yang dimiliki juga cenderung tinggi serta dapat menyelesaikan baik target hafalan maupun program studi S1 dengan hasil yang memuaskan.

b. Lembaga pendidikan formal/non formal yang memiliki program menghafal Al-Qur’an (Tahfidz)

Penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan bagi lembaga pendidikan baik formal/non formal tentang pentingnya mempunyai harapan tinggi sehingga *grit* pada anak didik cenderung tinggi dan menambah faktor keberhasilan anak didik dalam program menghafal Al-Qur'an.

c. Praktisi psikologi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan gairah riset dibidang perilaku harapan dan *grit* terkhusus bidang keagamaan. Sehingga peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian berikutnya mengenai perilaku manusia (khususnya *grit*) pada penghafal Al-Qur'an.

E. Keaslian Penelitian

Kajian Penelitian mengenai hubungan, spiritualitas, harapan dan ketabahan sebelumnya pernah diteliti oleh (Hodge et al., 2019) dengan judul "*Spirituality, Employment Harapan, and Grit: Modeling the Relationship among Underemployed Urban African Americans*". Studi ini bertujuan mengembangkan dan menguji model ketabahan pada salah satu populasi orang Afrika-Amerika perkotaan dengan kategori setengah menganggur. Sampel penelitian terdiri dari 1.045 peserta, yang sedang mengikuti program pelatihan persiapan kerja selama dua minggu di daerah perkotaan besar. Dari tabel diketahui bahwa nilai H_0 ditolak karena pada tabel hasil dapat diketahui nilai dari *thitung* sebesar 0,131 dengan signifikansi sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan kata lain H_a diterima, yang menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki hubungan pengaruh pada *grit* dan sebagian dimediasi oleh harapan pekerjaan.

Hubungan harapan dan ketabahan ini juga sudah diteliti oleh Gustia dan Aviani (2019) Dengan judul, "Kontribusi Harapan Pekerjaan Terhadap Kegigihan Pada Polisi Di Sat Brimob Sumatera Barat". Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional dengan tujuan mencari tahu korelasi antara harapan dan ketabahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa skala *likert* yang meminta mahasiswa untuk memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap pernyataan aitem. Subjek yang diambil sebanyak 89

orang dengan kategori khusus yaitu polisi yang mengikuti tes masuk kepolisian lebih dari satu kali. Hasil uji regresi dilakukan dengan bantuan *software SPSS*, dan diketahui nilai harapan sebesar 0,264 yang berarti terjadi penambahan pada satu nilai harapan, maka nilai *grit* bertambah sebesar 0,264. Kontribusi harapan terhadap *grit* sebesar 8% yang ditunjukkan dari hasil *R Square* sebesar 0,080. Nilai $p = 0,007$ ($p < 0,05$) yang menandakan H_a diterima dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,283, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan yang dimiliki harapan dengan *grit* termasuk dalam kategori lemah.

Vela et al., (2018) dalam penelitiannya berusaha untuk mengetahui faktor-faktor psikologi positif yang mempengaruhi *grit* pada siswa *Latina*. Penelitian ini berjudul “*Positive Psychology Factors as Predictors of Latina/o College Students’ Psychological Grit*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan subjek siswa *Latina* sebanyak 130 orang, 50 siswa laki-laki dan 80 siswi perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sedangkan untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel: *life satisfaction* (kepuasan hidup), *search for meaning* (mencari makna kehidupan), *presence of meaning*, *hope* (harapan) dan *mindfulness* (kesadaran). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah *regresi linier* berganda. Hasil yang didapat dari uji regresi antara lain: *Harapan* menunjukkan pengaruh signifikan ($B = .04, p < .001, sr_2 = .18$) yang berarti *Harapan* mempunyai pengaruh terhadap *grit* sebesar 18 %, *mindfulness* juga menunjukkan pengaruh signifikan ($B = .23, p < .001, sr_2 = .14$) yang berarti *mindfulness* mempunyai pengaruh terhadap *grit* sebesar 14 %. Sedangkan terdapat temuan yang tidak mempunyai pengaruh signifikan yaitu kepuasan hidup ($B = .002, p = .66, sr_2 < .01$), pencarian makna kehidupan ($B = .004, p = .51, sr_2 < .01$) dan *presence of meaning* ($B = -.001, p = .92, sr_2 < .01$).

Chrisantiana dan Sembiring (2017) dalam penelitiannya berusaha melihat bagaimana kontribusi *Growth* dan *Fixed Mindset* terhadap *Grit*. Judul dalam penelitian tersebut, “Pengaruh *Growth* dan *Fixed Mindset* terhadap *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan subjek mahasiswa Psikologi

Universitas “X” sebanyak 299 orang. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, sedangkan pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk mengukur tiga variabel antara lain: *Fixed Mindset*, *Growth Mindset*, serta *Grit*). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah *regresi linier* berganda. Hasil dari uji *regresi* yang dilakukan pada variabel *growth mindset* terhadap *grit* diperoleh pengaruh sebesar 31.8% terhadap yang ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0.318. Sementara itu, hasil dari uji *regresi fixed mindset* terhadap *grit* diperoleh pengaruh sebesar 23.9% yang ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0.239. Korelasi r pada variabel *fixed mindset* terhadap *grit* adalah $r = -0.488$, nilai tersebut menunjukkan bahwa *fixed mindset* memberi pengaruh terhadap *Grit* dengan arah yang berlawanan.

Penelitian lain yang menjelaskan prediktor *grit* juga dibahas oleh Syauqi et al., (2021) dengan judul “*Authoritative, Permissive, dan Authoritarian Parenting Style* Kaitannya dengan *Grit* Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dan pengaruh dari pola asuh *authoritative* (otoriter), *permissive* (permissif), dan *authoritarian* (berwibawa atau bijak) terhadap *grit* mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan mengambil subjek sebanyak 210 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Sedangkan analisis data menggunakan teknik *multiple regresi* (regresi ganda). Hipotesis diterima yang mana ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai $F = 6,691$ dan nilai $p = 0,000$ yang berarti ($p < 0,05$). Selanjutnya dari uji hipotesis secara bersama-sama diketahui nilai *adjusted R square* dari pola asuh otoriter, permissif dan bijak atau berwibawa dengan *grit* sebesar 0,089 atau 8,9%. Variabel *authoritative parenting style* atau pola asuh bijak mempunyai pengaruh terhadap *grit* yang dapat dilihat dari hasil uji koefisien regresi secara parsial yang memperoleh nilai $t = 2,412$ dan nilai $p = 0,017$. Sementara hasil dari variabel pola asuh permissif diperoleh nilai $t = -2,891$ dan nilai $p = 0,004$ dan pola asuh otoriter diperoleh nilai $t = -2,891$ dan nilai $p = 0,004$ yang berarti bahwa keduanya mempunyai pengaruh negatif terhadap *grit*.

Casmini et al., (2021) melakukan sebuah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan proses internalisasi *khauf* dan *raja'* pada pendidikan karakter remaja. Penelitian ini berjudul "Penanaman *Khauf* dan *Raja'* dalam Pendidikan Karakter Remaja". *Raja'* merupakan istilah lain *Harapan* dalam agama islam. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari sumber data sekunder (buku, artikel dari jurnal dan lain lain). Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi yang berupaya mengungkap, mengetahui dan memahami isi dari literatur. Dari kajian penelitian dapat diketahui bahwa penanaman *khauf* dan *raja'* tidak bisa dilakukan hanya dalam satu momen tertentu namun harus dengan cara berkelanjutan. Cara berkelanjutan ini dapat ditempuh melalui tahapan internalisasi pembentukan kebiasaan, pengertian dan menghasilkan kerohanian. Penanaman *khauf* dan *raja'* memunculkan rasa takut ketika berbuat salah serta berhati-hati dalam setiap tindakan. Namun juga mempunyai jiwa optimis terhadap kebaikan yang telah dilakukan semata-mata karena Allah.

Selain itu, peneliti juga mencantumkan penelitian tentang pengaruh pada aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian tersebut diteliti oleh Ginanjar (2017) dengan judul "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa". Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen. Subjek yang terlibat sebanyak 38 mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI semester VI tahun akademik 2015/2016. Sedangkan untuk pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah angket. Untuk pengambilan skor, diperoleh dari skor rata-rata hafalan Al-Qur'an dan nilai akademik mata kuliah PAI. Analisis pada penelitian ini menggunakan teknik (*path analysis*) atau analisis jalur yang mempunyai komponen analisis statistik deskriptif dan inferensial. Dari hasil penelitian didapatkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,58 dan hasil uji signifikansi r hitung lebih besar ($4,272 > 2,024$) dari r tabel yang mana dapat disimpulkan bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan studi sebelumnya, peneliti meyakini bahwa penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian murni, bukan plagiasi. Berikut penjabarannya:

1. Keaslian Topik

Topik penelitian ini adalah *grit* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Tema ini berbeda dengan tujuh penelitian di atas yang mayoritas membahas hubungan harapan (*Al-Raja'*) dengan *grit* pada ranah pekerjaan/karier, kebahagiaan dan pembelajaran mandiri. Sedangkan peneliti fokus membahas harapan (*raja'*) dan *grit* pada penghafal Al-Qur'an dengan subjek khusus yakni mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

2. Keaslian Teori

Dari segi teori secara umum mengambil Duckworth, (2018) yang mana lengkap menjelaskan *grit* baik dari aspeknya sampai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan untuk teori harapan beserta aspek dan faktor-faktornya peneliti mengambil teori Snyder, Rand, & Sigmon, (2002) yang menjelaskan bahwa harapan adalah motivasi yang melekat pada individu dalam menyelesaikan tahap-tahap dan adanya kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Serta menambahkan *raja'* yang diambil dari Al Ghazali (1973) dan berfungsi untuk melengkapi variabel harapan. Penelitian ini juga merujuk pada penelitian-penelitian yang sudah mengaitkan antara harapan dan *grit* yakni penelitian (Hodge et al., 2019), (Lee dan Jang, 2018) dan (Gustia dan Aviani, 2019).

3. Keaslian Alat Ukur

Untuk alat ukur peneliti membuat sendiri alat ukur sendiri. Dalam proses pembuatannya alat ukur akan mengalami serangkaian tahapan sebelum bisa digunakan. Tahapan itu berupa validasi dan tahapan *try-out* dengan tujuan untuk mencari besar reliabilitasnya serta untuk melakukan seleksi aitem. Alat ukur yang digunakan merujuk pada aspek-aspek *grit* menurut Duckworth, (2018) dan aspek-aspek harapan menurut Snyder, Rand & Sigmon (2002). Keaslian alat ukur ditentukan dengan membandingkan alat ukur pada penelitian-penelitian sebelumnya

4. Keaslian Subjek Penelitian

Penelitian ini akan melibatkan subjek dengan kategori mahasiswa S1 UIN Sunan Kalijaga yang mempunyai bekal hafalan Al-Qur'an minimal 3 juz dan sedang menyelesaikan hafalan tersebut. Populasi yang diambil pada penelitian ini belum pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Didasarkan pada analisis hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Hubungan antara Harapan dengan *Grit* pada Mahasiswa Penghafal Al Qur'an” dengan subjek penelitian yang merupakan mahasiswa S1 aktif Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Harapan mempunyai hubungan positif pada *grit* yang dimiliki oleh mahasiswa penghafal Al Qur'an UIN Sunan Kalijaga. Besarnya pengaruh harapan terhadap *grit* adalah sebesar 49%. Sehingga untuk 51% sisanya merupakan pengaruh-pengaruh dari variabel-variabel diluar harapan. Selain itu harapan juga dapat memprediksi peluang skor *grit* dengan rumus: “ $Y (Grit) = 20,05 + 0,58 X (\text{harapan})$ ”.
2. Berdasarkan hasil analisis tambahan uji beda tidak ditemukan perbedaan *grit* yang signifikan ditinjau dari faktor faktor yang berasal dari luar. Sehingga, *grit* pada mahasiswa penghafal Al Qur'an lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri bukan faktor dari luar seperti jenis kelamin, jurusan kuliah, IPK, jumlah hafalan, lama menghafal, kesibukan dan tempat tinggal.

B. Saran

Setelah mendapatkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti mempunyai saran yang ditujukan diantaranya untuk:

1. Mahasiswa Penghafal Al Qur'an

Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan *grit* yang dimiliki sehingga mahasiswa dapat istiqomah dalam menjaga serta menambah hafalan Al Qur'an tanpa mengurangi target akademik. Dibutuhkan juga harapan yang kuat dari dalam diri untuk tetap menghafal Al Qur'an serta berprestasi secara akademik dengan begitu *grit* yang dimiliki akan meningkat.

2. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa penghafal Al Qur'an diharapkan mampu memberikan ruang khusus untuk memonitor hafalan mahasiswa seperti membuat program *tasmi'* (sima'an) rutin mingguan atau bulanan. Sehingga dengan program tersebut mahasiswa diharapkan semangatnya bertumbuh dan mampu meningkatkan harapan yang dimiliki mahasiswa. Selain itu, bisa juga memberikan beasiswa sebagai wujud penghargaan bagi mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

3. Pondok Pesantren atau Rumah Qur'an yang memiliki program Tahfidz

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada pondok pesantren atau rumah Qur'an bahwa harapan mampu meningkatkan *grit* yang dimiliki oleh mahasiswa. Sehingga informasi ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun kegiatan pondok seperti kegiatan *mentoring* yang bertujuan *me-refresh* kembali apa yang menjadi tujuan awal menghafal Al-Qur'an.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak agar bisa mewakili populasi. Sehingga dengan begitu diharapkan kualitas penelitian yang dilakukan akan lebih baik. Selain itu dalam proses pengambilan data secara online hendaknya peneliti selanjutnya mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan tersebut, terutama dalam menyusun alat ukur agar bisa singkat namun tetap valid dan reliabel. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir kejenuhan responden dalam pengisian skala secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazali. (1973). *Ihya Ulumiddin*. Dar Al-Fikr.
- Allen, R. E., Kannangara, C., & Carson, J. (2021). True grit: How important is the concept of grit for education? a narrative literature review. *International Journal of Educational Psychology*, 10(1), 73–87.
<https://doi.org/10.17583/IJEP.2021.4578>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* No Title. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Jilid II*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bennett, D., Mccarty, C., & Carter, S. (2020). *the Relationship Between Grit and Academic Performance in the Classroom*. 20(2), 1–15.
- Casmini, Nurfadhi, T., & Kusumaningrum, P. (2021). Penanaman Khauf dan Raja' Dalam Pendidikan Karakter Remaja. *Syifa Al-Qulub : Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*, 5(2), 123–131.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub>
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi* (K. Dr Kartono (ed.); 16th ed.). PT Raja Grafindo Jakarta.
- Chrisantiana, T. G., & Sembiring, T. (2017). Pengaruh Growth dan Fixed Mindset terhadap Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 133.
<https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.422>
- Credé, M., & Kuncel, N. R. (2008). Study Habits, Skills, and Attitudes: The Third Pillar Supporting Collegiate Academic Performance. *Perspectives on Psychological Science*, 3(6), 425–453. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6924.2008.00089.x>
- Dacholfany, M. I. (2014). Al-Khauf dan Al-Raja' Menurut Al-Ghazali. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 3, 35–44.
- Dewi, E. T. K., Agoestanto, A., & Sunarmi. (2016). Metode Leasr Trimmed Square (LTS) dan MM- Estimation Untuk Mengestimasi Parameter Regresi Ketika Terdapat Outlier. *UNNES Journal of Mathematics*, 5(1).
- Duckworth, Angela L., Michael D, M., & Dennis R, K. (2007). Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(June), 1–7. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>
- Duckworth, Angela Lee. (2018). *Grit: Kekuatan Passion dan Keteguhan* (Edisi Revi). PT Gramedia Pustaka Utama.

- Duckworth, Angela Lee, & Quinn, P. D. (2009). Development and validation of the short Grit Scale (Grit-S). *Journal of Personality Assessment*, 91(2), 166–174. <https://doi.org/10.1080/00223890802634290>
- Emzir. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Eskreis-Winkler, L., Shulman, E. P., Beal, S. A., & Duckworth, A. L. (2014). The grit effect: Predicting retention in the military, the workplace, school and marriage. *Frontiers in Psychology*, 5(FEB). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00036>
- Fai, M., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (n.d.). *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*. 10(01), 21–44.
- Faul, F., Erdfelder, E., Buchner, A., & Lang, A. G. (2009). Statistical power analyses using G*Power 3.1: Tests for correlation and regression analyses. *Behavior Research Methods*, 41(4), 1149–1160. <https://doi.org/10.3758/BRM.41.4.1149>
- Fauziah, H. H. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi uin sunan gunung djati bandung. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.2(105), 123–132.
- Firdausi, F., & Hidayah, A. (2019). Kecerdasan Intrapersonal Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Santri Mahasiswa Dalam Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 19(1), 43. <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1901-03>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanjari, M. H. (2017). Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'Had Huda Islami, Tamansari Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 20.
- Gustia, M., & Aviani, Y. I. (2019). Kontribusi harapan pekerjaan terhadap kegigihan pada polisi di satbrimob sumatera barat. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(I), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v2019i3.7093>
- Hochanadel, A., & Finamore, D. (2015). Fixed And Growth Mindset In Education And How Grit Helps Students Persist In The Face Of Adversity. *Journal of International Education Research (JIER)*, 11(1), 47–50. <https://doi.org/10.19030/jier.v11i1.9099>
- Hodge, D. R., Hong, P. Y. P., & Choi, S. (2019). Spirituality, Employment Hope, and Grit: Modeling the Relationship among Underemployed Urban African Americans. *Social Work Research*, 43(1), 43–52. <https://doi.org/10.1093/swr/svy034>
- Idayu, H. (2020). Bimbingan Dan Konseling Belajar: Manajemen Waktu Penghafal Al Qur'an Dalam Meraih Prestasi Akademik. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"*, 4(1), 1–16.

<https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.7306>

- Indraswari, C. (2020). Penyusunan dan Pengembangan Alat Ukur Pada Skala Pendek Grit. *Jurnal Spirits*, 10 No. 2, 46–58.
- Inquiry, S. P., & Snyder, C. R. (2002). Hope Theory: Rainbows in the Mind. *Psychological Inquiry*, 13(4), 249–275.
- Kusumawardhani, I. S., Safitri, J., & Zwagery, R. V. (2018). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Grit Pada Peserta Didik Kelas Sembilan Smpn 1 Banjarbaru. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 70–76.
- Lee, B., Rumrill, P., & Tansey, T. N. (2022). Examining the Role of Resilience and Hope in Grit in Multiple Sclerosis. *Frontiers in Neurology*, 13(May), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fneur.2022.875133>
- Lee, C. S., & Jang, H. Y. (2018). *The roles of growth mindset and grit in relation to hope and self-directed learning Chang*. 9(1), 95–102. <https://doi.org/10.15207/JKCS.2018.9.1.095>
- Lee, S., & Sohn, Y. W. (2017). Career-related attitudes of college students in Korea. *Social Behaviour and Personality*, 45(10), 1629–1642.
- Lewis, R. Aiken. (1985). Three Coefficients For Analyzing The Reliability And Validity Of Ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45, 131–141. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0013164485451012>
- Locke, E. A., Latham, G. P., Locke, E. A., & Latham, G. P. (2015). New Directions in Goal-Setting Theory New Directions in Goal-Setting Theory. *Psychological Science*, 15(October), 265–268.
- Makkulau, Linuwih, S., Purhadi, & Mashuri, M. (2010). Pendeteksian Outlier dan Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Gula dan Tetes Tebu dengan Metode Likelihood Displacement Statistic-Lagrange. *Jurnal Teknik Industri*, 12(2), 95–100. <https://doi.org/10.9744/jti.12.2.pp.95-100>
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te*, 10(1), 279–288.
- Muhammad, H., Ahmad, S., & Khan, M. I. (2020). Exploring Predicting Role of Students Grit in Boosting Hope, Meaning in Life and Subjective Happiness Among Undergraduates of University. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 3(01), 157–176. <https://doi.org/10.37605/pjhssr.3.1.13>
- Muniroh, A., & Optimisme, H. D. A. N. (2018). *DISKURSUS PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH*. 1, 1–9.
- Mutharom, I. (2021, June 24). 10 Perguruan Tinggi Ini Menerima Mahasiswa Baru Lewat Jalur Hafidz Al Quran. *Tempo.Co*, 1. <https://tekno.tempo.co/read/1521033/pubg-new-state-rilis-11-november-simak-gameplay-dan-bocoran-awalnya>
- Nawaz, N., & Jahangir, P. D. S. F. (2015). Effects of Memorizing Quran by Heart (Hifz) On Later Academic Achievement. *Journal of Islamic Studies and*

- Culture*, 3(1), 58–64. <https://doi.org/10.15640/jisc.v3n1a8>
- Oktapiani, M. (2020). TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL DAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN. *Tadzhib Akhlak*, 01, 96.
- Pamungkas Stiyamulyani, P. S., & Sri Jumini, S. J. (2018). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thingking Skils (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.32699/spektra.v4i1.43>
- Permatasari, D. (2017). *Hubungan Dukungan Orangtua dan Harga Diri dengan Harapan sebagai Variabel Mediator*. 16, 20–30.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Rand, K. L., & Cheavens, J. S. (2012). Hope Theory. *The Oxford Handbook of Positive Psychology*, (2 Ed.), March, 1–21. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195187243.013.0030>
- Rasyid, A., Sugianto, & Yulianti, T. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Dalam Menghafal Al-. *Jurnal Edueco*, 2.
- Sackett, P. R., Kuncel, N. R., Beatty, A. S., Rigdon, J. L., Shen, W., & Kiger, T. B. (2012). The Role of Socioeconomic Status in SAT-Grade Relationships and in College Admissions Decisions. *Psychological Science*, 23(9), 1000–1007. <https://doi.org/10.1177/0956797612438732>
- Safutra, I. (2017, January 26). Dari 240 Juta Warga Indonesia, Hanya 30 Ribu yang Hafal Alquran. *JawaPos.Com*, 1. <https://www.jawapos.com/jpg-today/26/01/2017/dari-240-juta-warga-indonesia-hanya-30-ribu-yang-hafal-alquran/>
- Sasongko, A. & M. (2021, October 25). Jumlah Penghafal Al Qur'an Terus Bertambah. *REPUBLIKA.Co.Id*, 1. <https://www.republika.co.id/berita/qsabh4313/jumlah-penghafal-alquran-terus-bertambah>
- Snyder, C. R., Rand, K. L., & Sigmon, D. R. (2002). *Hope theory: A member of the positive psychology family*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199399314.013.3>
- Snyder, C. R. (1995). Conceptualizing, Measuring, and Nurturing Hope. *Journal of Counseling & Development*, 73(3), 355–360.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2007). *Handbook of Positive*.
- Snyder, C. R., Shorey, H. S., Cheavens, J., Pulvers, K. M., Adams, V. H., & Wiklund, C. (2002). Hope and academic success in college. *Journal of Educational Psychology*, 94(4), 820–826. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.94.4.820>
- Solo, A. A., Nugroho, T., & Nadjih, D. (2018). Upaya Santri Dalam Pemeliharaan Hafal Al- Qur'an Di MANU Kota Gede Yogyakarta. *Uhumuddin : Jurnal*

- Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 131–140.
<https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v8i2.192>
- Srirahayu, R. R. Y., & Arty, I. S. (2018). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran Fisika berbasis STEM. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(2), 168–181.
<https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.20270>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Suseno, M. N. (2012a). *Statistika : Teori Dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora* (p. 124). Penerbit Ash-Shaff.
- Suseno, M. N. (2012b). *Statistika: Teori Penelitian untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. UIN Sunan Kalijaga.
- Syauqi, M. Q. A., Agung, I. M., Psikologi, F., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2021). *Authoritative , Permissive , dan Authoritarian Parenting Style Kaitannya dengan Grit Mahasiswa Pendahuluan Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat manusia menjadi maju dalam berbagai bidang , salah satunya di dalam dunia pendidikan . Pendidikan menj.* 2(3), 185–196.
- Uyanto, S. S. (2006). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Vela, Javier C., Lu, M. T. P., Lenz, A. S., & Hinojosa, K. (2015). Positive Psychology and Familial Factors as Predictors of Latina/o Students' Psychological Grit. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 37(3), 287–303. <https://doi.org/10.1177/0739986315588917>
- Vela, Javier Cavazos, Smith, W. D., Whittenberg, J. F., Guardiola, R., & Savage, M. (2018). Positive Psychology Factors as Predictors of Latina/o College Students' Psychological Grit. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, 46(1), 2–19. <https://doi.org/10.1002/jmcd.12089>
- Vivekananda, N. L. A. (2018). Studi Deskriptif mengenai Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(3), 183. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i3.756>
- Weis, R., & Speridakos, E. C. (2011). *A Meta-Analysis of hope enhancement strategies in clinical and community settings. 1971*, 1–16.
- Widayani, H. (2019). Maqamat (Tingkatan Spiritualitas Dalam Proses Bertasawuf). *EL-AFKAR : Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.29300/jpkth.v8i1.2023>
- Widhiarso, W. (2012). *Memperkenalkan Program G * Power untuk Mengkalkulasi Berapa Ukuran Sampel untuk Penelitian Aplikasi Kasus*. 3–6.
- Widiantoro, Purawigena, R. E., & Gamayanti, W. (2017). Hubungan Kontrol Diri dengan Kebahagiaan Santri Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(1), 11–18.

- Yusuf, Moh. (2020). BAHAYA HAMBA BERSANDAR PADA AMAL: Perspektif Khauf dan Raja. *Jurnal Putih*, V(1).
- Yusuf, Muri. (2010). *Metode Penelitian: Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*. UNP Press.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.

